

**PENGARUH PRESTASI MATA DIKLAT PRODUKTIF DAN MINAT SISWA
TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA
KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN MESIN PERKAKAS
DI SMK GAJAH MUNGKUR WONOGIRI**

Probo Asmoro, C. Sudibyo, Husin Bugis

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan, FKIP, UNS
Kampus UNS Pabelan, Jl. Ahmad Yani 200, Surakarta, Telp/Fax(0271)718419
Email :cahyaasmoro@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine: (1) the relationship between the achievement of productive training to the success of the industry work practices in class XI student of SMK Gajah Mungkur Wonogiri, school year 2011/2012, (2) the relationship between students' interest towards the success of the industry work practices on students class XI SMK Gajah Mungkur Wonogiri, school year 2011/2012, and (3) the relationship between the achievement of productive training and interest of students towards success in the industry work practices class XI student of SMK Gajah Mungkur Wonogiri, school year 2011/2012. The results of this study show that: (1) there is a positive correlation between the achievement of productive training with the success of implementing productive training practice in the industry working class XI student of SMK Gajah Mungkur Wonogiri acceptable based on the product moment correlation test interest in learning the value of a variable for 0.67 is positive with 0.000 more significance smaller than 0.05, (2) there is a positive relationship between the interest of the students to implement successful practices in the industry working class XI student of SMK Gajah Mungkur Wonogiri acceptable based on the product moment correlation of test results with the value of the Variable value productive training for 0.439 is positive with 0.000 more significance smaller than 0.05, and (3) there is a positive relationship between interest in learning the value of its currency to the value of productive training prakerin class XI student of SMK Gajah Mungkur Wonogiri based on multiple linear regression coefficient of less than 0.05.

Keywords :Achievement Training Industry, Prakerin, SMK Gajah Mungkur Wonogiri

PENDAHULUAN

Sesuai dengan tujuan pendidikan bagi sekolah menengah kejuruan seperti yang tercantum dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2004, maka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu mempersiapkan program yang dapat menjawab tantangan tersebut. Bersama dengan dunia usaha / industri (DU/ DI), SMK membentuk suatu program yang disebut pendidikan sistem ganda (PSG) yang dirancang untuk

memudahkan para siswa mencapai ketrampilan keahlian sesuai dengan bidang keahlian yang mereka tekuni.

SMK Gajah Mungkur Wonogiri merupakan sekolah menengah kejuruan kelompok pemesinan dan otomotif juga telah melaksanakan pendidikan sistem ganda sesuai dengan program dari pemerintah. SMK Gajah Mungkur Wonogiri untuk praktik kerja industri tiap tahunnya menerjunkan dua program studi (pemesinan dan

otomotif) dengan pemesinan 1 kelas dan otomotif 4 kelas. Program dasar kejuruan yang ada pada kedua jurusan tersebut memiliki beban yang masing-masing harus menyiapkan tenaga yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Kedua jurusan tersebut memiliki misi yang sama tetapi profesi tamatan berbeda.

Berkaitan dengan keberhasilan praktik kerja industri merupakan perpaduan dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa yaitu penguasaan mata diklat produktif yang telah diterimanya di sekolah secara teori kemudian diaplikasikan pada saat praktik kerja industri. Sedangkan aspek afektif berupa minat / keinginan / kesadaran siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri di DU / DI yang selama ini berbeda tempat. Ketidakcocokan tempat yang telah diatur oleh sekolah bisa mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri. Minat yang kurang tentu saja akan mengurangi tingkat keberhasilan praktik kerja industri.

KAJIAN TEORI

1. Penguasaan Mata Diklat Produktif

Dalam pengertian yang dicantumkan dalam Depdikbud (1999:3) bahwa mata diklat produktif adalah segala mata diklat yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan.

Penguasaan materi dari mata diklat produktif terutama pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelas mesin perkakas tidak terlepas dari kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang meliputi teori kejuruan dan praktik keahlian.

2. Minat Siswa

Minat siswa terhadap keberhasilan praktik kerja industri dalam Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah suatu keadaan di mana seorang siswa merasa senang dan memberi perhatian pada prakerin dengan penuh konsentrasi dan kesadaran disertai keinginan untuk mengetahui dan melaksanakannya lebih lanjut.

3. Keberhasilan Prakerin

Program prakerin dapat dikatakan sukses jika hasilnya dapat mencapai tujuan diadakannya program tersebut. Untuk dapat menentukan pengalaman seseorang/siswa yang telah melaksanakan praktik industri dapat diukur dengan:

- a) Lama waktu atau masa kerja dari siswa yang bersangkutan di industri,
- b) Tingkat pengetahuan dan ketrampilan,
- c) Mempunyai gerakan yang cepat menanggapi tanda-tanda,
- d) Dapat menduga kemungkinan timbulnya kesulitan dan lebih siap untuk mengatasinya dan
- e) Melakukan tugasnya tanpa terlalu memusatkan perhatian dan karenanya telah lebih kelihatan tenang.

METODEOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI Program Keahlian Mesin Perkakas SMK Gajah Mungkur Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 36 siswa dan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

Adapun teknik yang digunakan dalam dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode angket dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Jenis

angket yang digunakan adalah angket langsung dan tertutup.

Untuk menguji validitas instrumen tersebut, dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Dengan pengujian tersebut maka dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan minat belajar valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ sebesar 0,329 dengan $N = 36$. Adapun untuk mengetahui seberapa tingkat kepercayaan instrumen yang berupa angket digunakan metode analisis dengan program ITEMAN. Dengan pengujian tersebut maka dapat diperoleh Nilai alpha sebesar 0,746 untuk nilai *try out*.

Sementara itu, untuk menganalisis data dilakukan dengan analisis regresi yang harus memenuhi beberapa persyaratan uji analisis regresi yaitu Uji normalitas u_t yang menggunakan uji *Jarque Bera*, Uji Linearitas dan Keberartian yang menggunakan rumus ANAVA dengan SPSS, Uji independen dengan rumus korelasi *pearson correlation* yang digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas saling independen.

HASIL PENELITIAN

1. Hubungan antara minat belajar dengan nilai praktek kerja industri

Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan nilai praktek kerja industri maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis pertama tersebut menggunakan rumus *Pearson Correlation* pada program SPSS.

		Minat	Nilai Mata Diklat Produktif	Nilai Prakerin
Minat	Pearson Correlation	1	-.210	.671**
	Sig. (2-tailed)		.220	.000
	N	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, terlihat variabel minat belajar sebesar 0.671 dengan signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dengan demikian demikian terdapat hubungan antara minat belajar dengan nilai prakerin. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa p lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ bahkan p lebih kecil dari 0,025 yaitu $0,000 < 0,025$.

Berdasarkan analisis tersebut, hipotesis pertama yang menyebutkan ada hubungan hubungan positif antara minat belajar dengan nilai prakerin kelas XI SMK Gadjah Mungkur Wonogiri dinyatakan diterima.

2. Hubungan antara nilai mata diklat produktif dengan nilai praktek kerja industri

Untuk mengetahui hubungan antara nilai mata diklat produktif dengan nilai praktek kerja industri maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan rumus *Pearson Correlation* pada program SPSS.

Tabel 1.01 Hasil Uji Hipotesis Pertama

Correlations

Tabel 1.02 Hasil Uji Hipotesis Kedua

Correlations				
		Minat	Nilai Mata Diklat Produktif	Nilai Prakerin
Nilai Mata Diklat Produktif	Pearson Correlation	-.210	1	.439**
	Sig. (2-tailed)	.220		.007
	N	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, terlihat variabel nilai mata diklat produktif r_{hitung} sebesar 0.439 dengan signifikansi sebesar 0.007 lebih kecil dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara nilai mata diklat produktif terhadap nilai prakerin.

Berdasarkan analisis tersebut, hipotesis kedua yang menyebutkan ada hubungan positif antara nilai mata diklat produktif terhadap nilai prakerin siswa kelas XI SMK Gajah Mungkur dinyatakan diterima.

3. Hubungan antara minat belajar dan nilai mata diklat produktif dengan nilai praktek kerja industri

Untuk mengetahui hubungan antara nilai mata diklat produktif dengan nilai praktek kerja industri maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan rumus analisis regresi dua prediktor yaitu predictor X_1 dan X_2 terhadap Y melau program SPSS

Tabel 1.03 Hasil Uji Hipotesis Ketiga

ANOVA ^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	201.705	2	100.852	19.667	.000 ^a
Residual	169.228	33	5.128		
Total	370.933	35			

a. Predictors: (Constant), Minat, Nilai Mata Diklat Produktif
b. Dependent Variable: Nilai Prakerin

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data sebagai berikut harga $p = 0,000$ dengan besarnya nilai F yaitu 19,667, kemudian dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa p lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ bahkan $p < 0,025$ yaitu $0,000 < 0,025$.

Tabel 1.04 Hasil Analisis R^2 (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.544	.516	2.265

a. Predictors: (Constant), Minat, Nilai Mata Diklat Produktif

Berdasarkan tabel diatas, terlihat hubungan antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar $0,554 = 55,4\%$, harga R^2 (*R square*)

Berdasarkan analisis tersebut, hipotesis ketiga kedua yang menyebutkan “Ada hubungan positif antara minat belajar dan nilai mata diklat produktif terhadap nilai prakerin SMK Gajah Mungkur Wonogiri dinyatakan diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai “Pengaruh Prestasi Mata Diklat Produktif dan Minat Siswa Terhadap Keberhasilan Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XI Program Keahlian Mesin Perkakas Pada SMK Gajah Mungkur Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011”, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif antara mata diklat produktif dengan keberhasilan melaksanakan praktek kerja industri pada siswa kelas XI SMK Gajah Mungkur Wonogiri dapat diterima didasarkan pada hasil uji korelasi *product moment* nilai variabel minat belajar sebesar 0.671 bernilai positif dengan singifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 .
2. Terdapat hubungan positif antara minat siswa dengan keberhasilan melaksanakan praktek kerja industri pada siswa kelas XI SMK Gajah Mungkur Wonogiri yang menggunakan korelasi *product moment* dapat diterima didasarkan pada hasil uji korelasi *product moment* nilai variabel nilai mata diklat produktif sebesar 0.439 bernilai positif dengan singifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05.
3. Terdapat hubungan positif antara minat belajar dan nilai mata diklat produktif terhadap nilai prakerin SMK Gajah Mungkur Wonogiri berdasarkan pada koefisien regresi linier berganda kurang dari 0.05.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Depdikbud. 1999. *Kurikulum SMK Edisi 1999*. Jakarta : Depdikbud.
2004. *Kurikulum SMK Edisi 2004*. Jakarta : Depdikbud
- Djamarah, S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rine Cipta Effendi, Usman. 1993. *Pengantar Psikologi*. Bandung : Angkasa
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2012. *Pedoman penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: UNS Press.
- Gie, L. 2000. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty
- Kartono & Kartini. 1990. *Psikologi Umum*. Bandung : Mandar Maju
- Loekmono, J.T.L. 1994. *Belajar Bagaimana Belajar*. Salatiga : BPK Gunung Mulia
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Widiyanto, J. 2009. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP UMS
- Wena, M. 1996. *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung : Tarsito